

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIRED*  
*STORYTELLING* BERBANTUAN MEDIA WAYANG KERTAS  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS III SD GUGUS VIII MENGWI  
BADUNG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh  
**Jerry Ramadhania, NIM 1611031060**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**ABSTRAK**

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *paired storytelling* berbantuan media wayang kertas terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Gugus VIII Mengwi Badung. Quasi eksperimen adalah jenis dari penelitian ini serta *Nonequivalent Control Group Design* sebagai rancangan penelitian. Populasi pada penelitian ini sejumlah 298 siswa yang terdiri dari 11 kelas. Setelah melalui teknik *random sampling*, SD No. 1 Mengwi dan SD No. 3 Mengwi terpilih menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes tindakan dalam bentuk bercerita yang mengacu pada rubrik penilaian dan lembar observasi. Rerata keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen yaitu  $\bar{x} = 80,19$  dan kelompok kontrol  $\bar{x} = 70,60$ . Data *post-test* dianalisis dengan uji-t menggunakan rumus *polled varians*. Hasil analisis data diperoleh ( $t_{hitung} = 4,872 > t_{tabel} = 2,000$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $dk = 32 + 31 - 2 = 61$ ) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *paired storytelling* berbantuan media wayang kertas dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SD Gugus VIII Mengwi Badung tahun ajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *paired storytelling* berbantuan media wayang kertas berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus VIII Mengwi Badung Tahun Ajaran 2019/2020.

**Kata Kunci :** *paired storytelling*, wayang kertas, keterampilan berbicara bahasa Indonesia

## ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the effect of paired storytelling learning models assisted by paper puppet media on Indonesian language speaking skills of third grade students at SDI Cluster Mengwi Badung. Quasi experimentation is a type of this research and Nonequivalent Control Group Design as a research design. The population in this study was 298 students consisting of 11 classes. After going through random sampling techniques, SD No. 1 Mengwi and SD No. 3 Mengwi was chosen as the research sample. The research data collection method is to use the test and observation methods. Data collection instruments used in the form of action tests in the form of stories that refer to the assessment rubric and observation sheets. The mean of Indonesian language speaking skills of students in the experimental group is = 80.19 and the control group = 70.60. Post-test data were analyzed by t-test using the pooled variance formula. The results of data analysis were obtained ( $t_{count} = 4.872 > t_{table} = 2,000$ ) at the significance level of 5% ( $dk = 32 + 31 - 2 = 61$ ) then,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted which meant there was a significant difference in Indonesian speaking skills between groups of students who were taught with paired storytelling learning models assisted by paper puppet media and groups of students who were taught with conventional learning in class III students of the VIII Elementary School Mengwi Badung school year 2019/2020. Then it can be concluded that the paired storytelling learning model assisted by paper puppet media influences the Indonesian language speaking skills of class III students of the VIII Mengwi Badung Cluster in the Academic Year 2019/2020.

**Keyword :** *paired storytelling*, paper puppets, Indonesian speaking skills.